

Design Antena Mikrostrip Segitiga Terpancung Tunggal LHCP Patch Stack Sebagai Basic Sensor CP-SAR

¹Muhammad Fauzan Edy Purnomo_1, ²Vita Kusumasari_2, ¹Rini Nur Hasanah_3, ¹Hadi Suyono_4

¹ Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Malang

² Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang, Malang

¹mfauzanep@ub.ac.id, ²vita.kusumasari.fmipa@um.ac.id, ¹rini.hasanah@ub.ac.id, ¹hadis@ub.ac.id

Abstract—The development of SAR radar technology (Synthetic Aperture Radar) and aircraft as the carrier media is relatively fast and demands the need for communication facilities and infrastructure that have a variety of platforms and high-quality imaging, which can produce processed data with high resolution and good images for all type explored terrain. So, based on the demands of the advancement of the civilization of the age, the antenna placed on the carrier media should have simple, compact, thin, and conformal characteristics. This research will analyze and study the need for a single, low power microstrip antenna in the L-band (1.25 GHz - 1.27 GHz) for CP (Circularly Polarized) -SAR radar applications. For temporary using the Method of Moments (MoM) that the result of characteristic performance and S-parameter for the single triangular truncated patch stack Left-Handed Circular Polarization (LHCP) antenna, $f = 1.25$ GHz, show consecutively 7.23 dBic of gain, 0.51 of axial ratio, -16.35 dB of S-parameter. Moreover, the 3-dB axial ratio bandwidth LHCP antenna is around 15 MHz or the percentage around 1.2%.

Keywords—Aircraft, L-band, CP-SAR, MoM, Patch stack LHCP antenna

Abstrak—Perkembangan teknologi radar SAR (Synthetic Aperture Radar) dan pesawat terbang sebagai media pembawanya relatif cepat dan menuntut kebutuhan sarana dan prasarana komunikasi yang memiliki ragam platform dan pencitraan yang berkualitas tinggi, yang mampu menghasilkan data olahan dengan resolusi tinggi dan image yang baik untuk segala jenis medan yang dijelajahi. Sehingga, berdasarkan tuntutan kemajuan peradaban zaman, maka antena yang diletakkan pada media pembawa tersebut, seyogyanya memiliki karakteristik sederhana, compact, tipis, dan conformal. Dalam makalah ini akan dianalisis dan dikaji kebutuhan antena mikrostrip tunggal berdaya rendah pada pita L (1,25 GHz – 1,27 GHz) untuk aplikasi radar CP (Circularly Polarized)-SAR. Untuk sementara menggunakan Method of Moments (MoM) bahwa hasil performansi karakteristik dan S-parameter untuk antena segitiga terpancung tunggal Left-Handed Circular Polarization (LHCP) patch stack, $f = 1.25$ GHz, menunjukkan berturut-turut gain sebesar 7.23 dBic, axial ratio sebesar 0.51, dan S-parameter sebesar -16.35 dB. Selain itu, bandwidth axial ratio 3-dB antena LHCP sekitar 15 MHz atau persentasinya sebesar 1,2%.

Kata Kunci—Pesawat terbang; pita L; CP-SAR; MoM; Antena LHCP patch stack

I. PENDAHULUAN

Ada dua jenis radar *image* yaitu pemindaian melingkar *image Plan-Position Indicator* (PPI) dan *image side looking l* yang tampak samping. Aplikasi PPI dibatasi untuk memantau lalu lintas udara dan laut. Aplikasi penginderaan jarak jauh menggunakan image tampak samping yang dibagi menjadi dua jenis: (i) Real Aperture Radar (RAR, biasanya disebut SLAR untuk *Side-Looking Airborne Radar* atau SLR untuk *Side-Looking Radar*). (ii) Synthetic Aperture Radar (SAR).

Salah satu sensor aktif untuk aplikasi penginderaan jarak jauh pada gelombang mikro adalah *Synthetic Aperture Radar* (SAR). Suatu objek atau fenomena dapat diamati tanpa menyentuhnya dengan aplikasi ini. Selain itu, membantu manusia yang terkait dengan wilayah pengamatan, seperti pengawasan, mitigasi bencana, pemetaan, darat, udara, dan laut. Sistem SAR dapat beroperasi pada beberapa jalur dengan polarisasi yang berbeda. Frekuensi pita yang paling umum adalah pita C yang memiliki panjang gelombang sekitar 5 cm. Ini digunakan pada sistem Radarsat dan Envisat. S-band ($\lambda \approx 10$ cm) dan L-band ($\lambda \approx 20$ cm) juga umum digunakan [1]. Karena panjang gelombang yang lebih panjang maka dapat menembus permukaan dengan lebih baik. Kemudian, berguna untuk aplikasi es laut, kelembaban tanah, dan vegetasi di mana penetrasi permukaan diinginkan.

Karena penggunaan sensor *Circularly Polarized-Synthetic Aperture Radar* (CP-SAR), karakteristik penuh dari sinyal pancara balik SAR dapat melewati objek acak. Jika kita membandingkan CP-SAR dengan sensor SAR berpolarisasi linier, maka sejumlah besar informasi tentang target *image* akan muncul [2] [3]. Setiap antena dapat menghasilkan gelombang yang menghasilkan *Circular Polarization* (CP). Teknik untuk mencapai CP dapat dengan mudah diperoleh yaitu dengan mengatur parameter elemen secara tepat, menentukan letak *feed*, dan membuat *feed*. Dalam simulasi antena mikrostrip segitiga, performa variasi yang signifikan juga dipengaruhi oleh pembentukan *feeding* dan posisinya terhadap *patch* radiasi [4] [5] [6].

Makalah ini memaparkan pengembangan antena mikrostrip segitiga untuk CP-SAR. Kajian meliputi pengembangan konstruksi dasar tunggal antena mikrostrip segitiga terpancung berdasarkan analisis antena mikrostrip segitiga sebelumnya [7]. Konstruksi ini menggunakan substrat bertumpuk ganda dengan konstanta dielektrik rendah, bentuk

radiasi yang dimodifikasi menggunakan catu microstrip-line untuk frekuensi multi-resonansi, dan *patch* parasitik berslot lingkaran untuk sensor CP-SAR yang disematkan pada pesawat udara dengan konfigurasi yang ringkas, kecil, dan sederhana dan menjadi dasar untuk membentuk antena susun datar.

II. METODE PENELITIAN

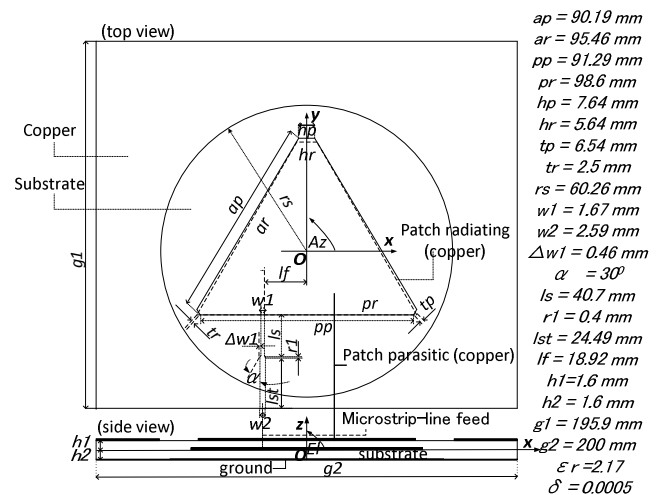
Dalam penelitian ini dilakukan dan dibahas hasil simulasi numerik yang berkaitan dengan antena mikrostrip. Secara khusus, analisis berfokus pada studi antena mikrostrip tunggal segitiga terpancung untuk LHCP *patch stack*. Metode Momen (MoM) dipilih dalam analisis numerik untuk penghitungan cepat. Metode ini memisahkan integral menjadi persamaan matriks. Diskritisasi ini dapat dianggap sebagai membagi permukaan antena menjadi jaring kecil. Untuk merealisasikan metode ini, kami menggunakan Computer Simulation Technology (CST) versi 2016 dari perusahaan CST STUDIO SUITE [8]. Simulasi numerik antena tunggal segitiga terpancung yang ditunjukkan pada Bagian III, khususnya pada frekuensi resonansi, $f = 1,25$ GHz yang dimodifikasi sebagai konfigurasi dasar yang ditanamkan pada pesawat udara untuk aplikasi CP-SAR baik untuk *Transmitter (Tx)* dan *Receiver (Rx)*. Tabel 1 menunjukkan spesifikasi dan target yang diinginkan untuk sistem CP-SAR [2] [6], yang mempengaruhi spesifikasi antena pesawat udara CP-SAR pita L . Setiap antena dapat menghasilkan gelombang yang menghasilkan CP. Teknik untuk mencapai CP dapat dengan mudah diperoleh yaitu dengan menyesuaikan parameter antena dan catu yang tepat, menentukan letak catu I feed, dan membuat catu I feed-nya [3] [9].

Tabel 1. Spesifikasi Teknis CP-SAR Pesawat Udara

No	Parameter	Nilai
1	Frekuensi Resonansi (GHz)	L-band: 1.25-1.27 GHz; S-band: 2.5-2.9 GHz; C-band: 5.0-5.5 GHz
2	Lebar pita pulsa (A_r) (MHz)	10 - 233.31
3	<i>Axial Ratio</i> (dB)	≤ 3
4	Efisiensi Antena (%)	>80
5	<i>Gain</i> Antena (dBic)	10 - 36.6
6	Lebar Beam Azimuth ($^\circ$)	≥ 1.08
7	Lebar Beam Elevasi ($^\circ$)	≥ 2.16
8	Ukuran Antena (m)	2 x 4
9	Polarisasi (T_x/R_x)	RHCP + LHCP

Gambar. 1 menunjukkan konstruksi antena mikrostrip segitiga terpancung tunggal LHCP *patch stack* yang terdiri dari satu patch pemancar yang dicatu oleh *microstrip-line feed*. Tujuan dari desain *microstrip-line feed* adalah untuk mendapatkan distribusi arus keluaran yang meruncing dan sefase [10]. Ukuran parameter *patch* pemancar, $ar = 95,46$

mm, $pr = 98,6$ mm, $hr = 5,64$ dan $tr = 2,5$ mm. Selain itu, *microstrip-line feed* memiliki panjang dari *input port* ke *patch* pemancar atau *output port* sekitar $0,27\lambda$ atau 65,59 mm. Di lapisan atas substrat peradiasi, ada patch parasitik segitiga terpancung yang ditempatkan di tengah *patch* peradiasi / pemancar untuk meningkatkan lebar pita *axial ratio* dan *gain*, dengan panjang sisi segitiga, $ap = 90,19$ mm, $pp = 91,29$ mm, $hp = 7,64$ mm, dan $tp = 6.54$ mm. Untuk mengurangi medan elektromagnetik yang tidak diinginkan yang dipancarkan oleh *microstrip-line feed*, lapisan atas dari substrat parasitik ditutupi oleh tembaga dan *slot* lingkaran. Dimensi *slot* lingkaran dengan jari-jari, $rs = 60,26$ mm dimana slot ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap performansi *axial ratio*, namun mampu merubah karakteristik S -parameter atau *return loss* antena. Lebar pita impedansi dan *axial ratio* juga tidak terpengaruh dengan berubahnya diameter *slot* lingkaran ini. Juga, slot lingkaran tidak mempengaruhi secara signifikan baik terhadap respon frekuensi resonansi atau arah distribusi arus permukaan dari patch parasitik [11]. Sedangkan *ground plane* adalah lembaran tembaga yang ditempatkan di lapisan bawah antena (substrat peradiasi bagian bawah) dengan ukuran $g1 = 195,9$ mm dan $g2 = 200$ mm.



Gambar 1. Antena Tunggal Segitiga Terpancung LHCP *Patch Stack*

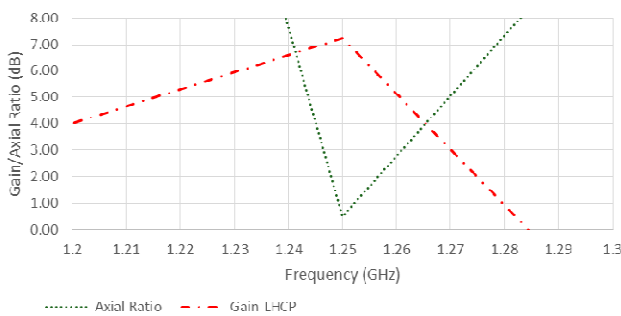
Untuk merancang antena tunggal segitiga terpancung LHCP ini, kami memilih konstanta dielektrik yang sesuai dengan ketebalan dan *loss tangent*. Nilai konstanta dielektrik yang rendah meningkatkan medan *fringing* di pinggiran *patch*. Selain itu, substrat yang lebih tebal dapat meningkatkan daya radiasi, mengurangi *loss conductor*, dan meningkatkan lebar pita impedansi. *Loss tangent* yang tinggi dapat meningkatkan kerugian dielektrik dan kemudian mengurangi efisiensi antena [12] [13]. Dalam makalah ini, Nippon Pillar Packing (NPC) H220A dipilih sebagai substrat antena dengan konstanta dielektrik (ϵ_r), dan *loss tangent* (δ) masing-masing adalah 2,17 dan 0,0005. Selain itu, ketebalan substrat total antena LHCP adalah 3,2 mm.

Untuk menyelidiki daya rendah dari antenna mikrostrip tunggal segitiga terpancung LHCP *patch stack*, antenna dibangun pada cetakan planar tunggal yang substansial menggunakan *microstrip-line feed* atau catu langsung ke *patch* pemancar dan berdampak pada *patch* parasitik guna menghasilkan CP dengan lebar pita yang lebih luas dibandingkan antenna lain yang dioperasikan di *Linear Polarization* (LP) [14] [15] [16] dan CP [17] [18]. Hal ini karena pola konstruksi dasar yang tepat menentukan keunggulan desain antenna susun ke depannya menggunakan *patches stack* dan *corporate feed microstrip-line* [19] [20].

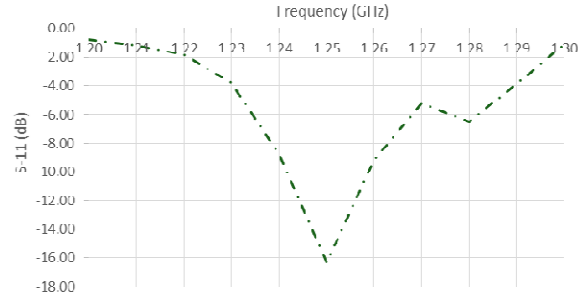
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar. 2 sampai Gambar. 4 menunjukkan hasil simulasi antenna segitiga terpancung LHCP *patch stack* dalam hal S-parameter, impedansi masukan, dan karakteristik frekuensi. Lebar pita antenna relatif kecil disebabkan oleh karakteristik antenna mikrostrip yang menggunakan catu tunggal dan memiliki keterbatasan gain / penguatan, impedansi dan lebar pita *axial ratio* [21] [22].

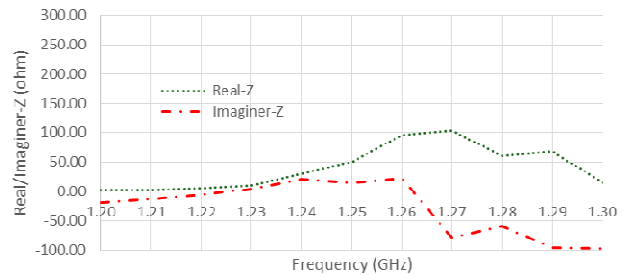
Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai gain dan *axial ratio* (*Ar*) untuk simulasi antenna mikrostrip segitiga terpancung tunggal LHCP *patch stack* pada arah sudut $\theta = 0^\circ$ pada frekuensi resonansi, $f = 1,25$ GHz, sekitar 7,23 dBic dan 0,51 dB. Selain itu, lebar pita 3 dB-*Ar* kira-kira sama dengan 15 MHz (1,2%). Gambar 3 menunjukkan hubungan antara koefisien refleksi (S_{11}) dan frekuensi untuk simulasi T_x / R_x antenna mikrostrip segitiga terpancung tunggal LHCP *patch stack*. Sedangkan nilai S_{11} pada frekuensi resonansi adalah -16,35 dB. Sedangkan lebar pita S_{11} berkisar 16 MHz (1,28%). Gambar 4 menggambarkan karakteristik impedansi masukan dari antenna mikrostrip segitiga terpancung tunggal LHCP *patch stack* untuk bagian nyata / riil dan bagian reaktansi / imajiner pada frekuensi resonansi yang berturut-turut adalah 49,83 Ω dan 15,41 Ω . Hasil riil impedansi relatif mendekati 50 Ω sedangkan reaktansi impedansi masih cukup mendekati 0 Ω dan reaktansinya bersifat induktif.



Gambar 2. Karakteristik Frekuensi Antena Tunggal Patch Stack

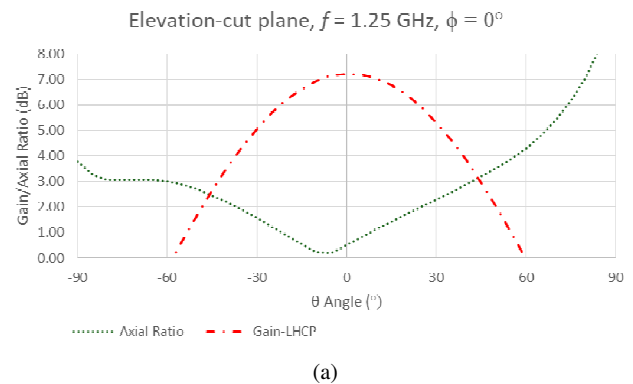


Gambar 3. S-parameter Antena Tunggal Patch Stack

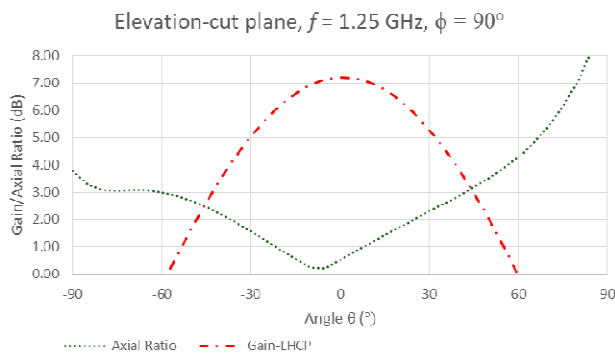


Gambar 4. Impedansi Masukan Antena Tunggal Patch Stack

Gambar 5 (a) dan (b), menggambarkan hubungan antara penguatan / gain dan elevasi atau sudut yang dihasilkan dari antenna tunggal segitiga terpancung LHCP *patch stack* (negatif- θ untuk arah Azimuth atau $\phi = 180^\circ$ dan 270° dan positif- θ untuk arah Azimuth atau $\phi = 0^\circ$ dan 90°) sebagai arah azimuth CP-SAR pada $f = 1,25$ GHz. Pada ketinggian sudut $\theta = 0^\circ$, gain maksimum dan nilai axial ratio minimum antenna segitiga terpancung tunggal LHCP *patch stack* adalah masing-masing sekitar 7,23 dBic dan 0,22 dB. Selain itu, lebar beam 3 dB-*Ar* untuk simulasi pada Azimuth atau $\phi = 0^\circ$ dan $\phi = 90^\circ$ pada antenna ini memiliki nilai masing-masing sekitar 125° dan 120° . Hasil ini memenuhi jangkauan yang ditargetkan / lebar beam ketinggian $\geq 2,16^\circ$ pada Tabel 1 untuk resolusi yang lebih baik dari antenna CP-SAR pada pesawat terbang.



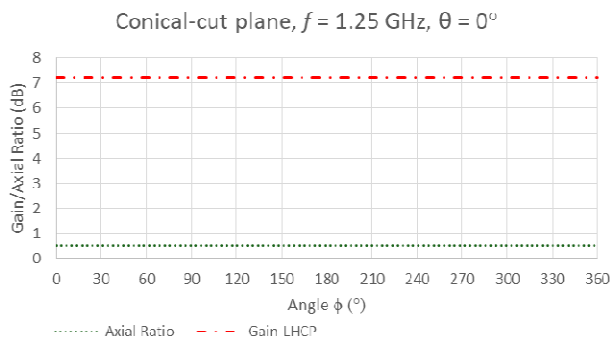
(a)



(b)

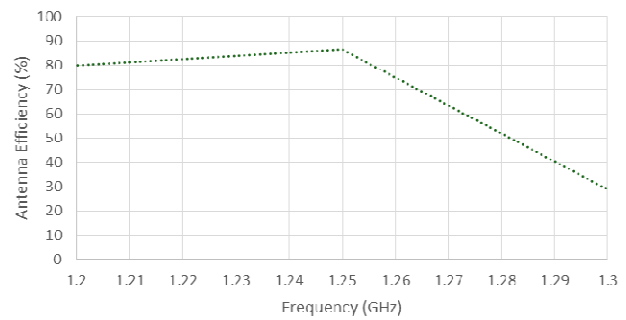
Gambar 5. Bidang Potong Elevasi Antena Tunggal *Patch Stack*

Gambar 6 menjelaskan karakteristik bidang azimuth yang dihasilkan oleh antenna mikrostrip segitiga terpancung tunggal LHCP *patch stack* yang dicatu langsung ke *patch* peradiasi pada Elevasi, $El = 90^\circ$ atau $\theta = 0^\circ$ pada frekuensi resonansi, $f = 1,25 \text{ GHz}$. Dari gambar ini, dapat dilihat bahwa nilai beamwidth 3 dB-Ar meliputi sempurna keseluruhan 360° . Hasil ini menunjukkan bahwa target lebar beam azimuth $\geq 1.08^\circ$ terpenuhi resolusinya untuk CP-SAR menggunakan media pesawat terbang.



Gambar 6. Bidang Potong Azimuth Antena Tunggal *Patch Stack*

Gambar 7 menunjukkan efisiensi antenna dimana yang dimaksud adalah efisiensi radiasi antenna sekitar 86,4% untuk antenna mikrostrip segitiga terpancung tunggal LHCP *patch stack*. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi antenna yang ditargetkan sebesar 80% terpenuhi untuk CP-SAR menggunakan pesawat udara.



Gambar 7. Efisiensi Radiasi Antena Tunggal *Patch Stack*

IV. KESIMPULAN

Hasil kinerja antenna mikrostrip segitiga terpancung tunggal LHCP *patch stack* ($f = 1,25 \text{ GHz}$) dengan daya rendah ($\approx 30 \text{ dBm}$) untuk CP-SAR pada pesawat udara adalah sebagai berikut:

- (i) Performa karakteristik frekuensi dan S-parameter menunjukkan berturut-turut penguatan / gain sebesar 7,23 dBic, *axial ratio* sebesar 0,51, S-parameter sebesar $-16,35 \text{ dB}$.
- (ii) Lebar pita axial rasio di bawah 3-dB, yaitu sekitar 15 MHz (1,2%).
- (iii) Lebar *beam* elevasi *axial ratio* di bawah 3-dB pada azimuth 0° dan 90° , masing-masing sekitar 125° dan 120° .
- (iv) Nilai lebar *beam* azimuth *axial ratio* di bawah 3-dB antenna ini mencakup sudut sempurna, yaitu 360° .
- (v) Efisiensi antenna yang merupakan efisiensi radiasi sekitar 86,4%.
- (vi) Hasil ini untuk sementara memenuhi penerapan CP-SAR pada pesawat udara.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada *Microelectronic Research Laboratory (MeRL)*, Universitas Kanazawa, Jepang atas data pemodelan yang digunakan dalam makalah ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga kepada Kelompok Riset Rekayasa Sistem Tenaga dan Manajemen Energi (PSeeMRG), Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya atas dukungannya dalam publikasi makalah ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] M.F.E. Purnomo and J.T.S. Sumantyo, "Design circularly polarized of equilateral triangular hole antenna for synthetic aperture radar", *IEICE Technical Report*, ISSN: 0913-5685, vol. 111, no. 239, October 17-19, 2011.

- [2] Yohandri, et al., "Development of circularly polarized array antenna for synthetic aperture radar sensor installed on UAV," *Progress In Electromagnetics Research C.*, vol. 19, 2011, pp. 119-133.
- [3] M. Baharuddin, et al., "Equilateral microstrip antenna for circularly-polarized synthetic aperture radar," *Progress In Electromagnetics Research C.*, vol. 8, 2009, pp. 107-120.
- [4] J.T.S. Sumantyo, et al., "Dual-band circularly polarized equilateral triangular-patch array antenna for mobile satellite communications," *IEEE Transactions on Antennas and Propagation*, vol. 53, no.11, November 2005.
- [5] M.F.E. Purnomo, et al., "Study of the effect of air-gap on array microstrip antenna performances for mobile satellite communications," *ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences*, ISSN: 1819-6608, vol. 10, no.20, November 2015.
- [6] M.F.E. Purnomo and A. Kitagawa, "Analysis performance of triangle microstrip antenna for basic construction of circularly polarized-synthetic aperture radar application," *Jurnal TEKNOLOGI*, e-ISSN: 2180-3722, vol. 80, no. 2, March 2018. DOI: <https://doi.org/10.11113/jt.v80.11119>.
- [7] M. F. E. Purnomo and A. Kitagawa, "Triangular microstrip antenna for circularly-polarized synthetic aperture radar sensor application," *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, vol. 12, no. 1, October 2018, pp. 310-318. DOI: 10.11591/ijeecs.v12.i1.pp310-318.
- [8] CST STUDIO SUITE 2016, "Microwave - radio frequency - optical," Copyright © 1998 – 2016 CST AG, Release version 2016, November 11th, 2016.
- [9] C.L. Tang, et al., "Circularly polarized equilateral-triangular microstrip antenna with truncated tip," *Electron. Letter*, vol. 34, June, 1998, pp. 1227-1228.
- [10] Gupta K. C., et al, "Microstrip lines and slotlines," *Artech House, Inc. Second Edition*, ISBN: 0-89006-766-X, 1996.
- [11] Cahya E. S. et al, "Development of a low profile wide-bandwidth circularly polarized microstrip antenna for C-band airborne CP-SAR sensor," *Progress In Electromagnetics Research*, vol. 81, 2018, pp. 77-88.
- [12] M. F. E. Purnomo, et al, "The analysis of stub on coplanar-fed of single and array microstrip antenna for mobile satellite communication," *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, ISSN: 2088-5334, vol.7, no. 5, 2017, pp. 1927-1933.
- [13] DOI: 10.18517/ijaseit.7.5.3676.
- [13] Salihah S., et al, "A MIMO H-shape dielectric resonator antenna for 4G applications," *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, ISSN: 2502-4752, vol. 10, no. 2, May 2018, pp. 648-653. DOI: 10.11591/ijeecs.v10.i2.pp648-653.
- [14] Y. K. Chan and V. C. Koo, "The design and development of unmanned aerial vehicle synthetic aperture radar," *Progress In Electromagnetics Research Online*, vol. 7, no. 7, 2011, pp. 685-688.
- [15] V. C. Koo, et al., "A new unmanned aerial vehicle synthetic aperture radar for environmental monitoring," *Progress In Electromagnetics Research*, vol. 122, 2012, pp. 245-268.
- [16] A. Albert, et al., "ARBRES: light-weight CW/FM SAR sensors for small UAVs," *Sensors Journal MDPI*, vol. 13, 2013, pp. 3204-3216.
- [17] M. F. E. Purnomo, et al., "The four patches of triangular microstrip antennas as configuration of CP-SAR," *Proceedings of 2019 2nd International Conference on Electronics and Electrical Engineering Technology (EET 2019)*, Penang Malaysia, ISBN: 978-1-4503-7214-5, 25-27 Sept., 2019, pp. 55-61.
- [18] M. F. E. Purnomo, et al., "Development of triangular array eight patches antennas for circularly-polarized synthetic aperture radar sensor," *TELKOMNIKA Telecommunication, Computing, Electronics and Control*, ISSN: 1693-6930, vol. 18, no. 2, April 2020, pp. 631-639. DOI: 10.12928/TELKOMNIKA.v18i2.14759.
- [19] M. F. E. Purnomo and A. Kitagawa, "Development of equilateral triangular array antenna with truncated-tip for circularly-polarized synthetic aperture radar sensor application," *Proceedings of 12th European Conference on Synthetic Aperture Radar*, 2018.
- [20] J. T. Sri Sumantyo, et al., "Development of circularly-polarized synthetic aperture radar on-board microsatellite," *PIERS Proceedings*, 2009, pp. 382-385.
- [21] M.F.E. Purnomo, et al., "Circularly polarized array pentagonal microstrip antenna for mobile satellite applications," *IEEE Xplore Conference Publications QiR (Quality in Research)* 25-28 June 2013, February 7, 2014.
- [22] J.T.S. Sumantyo and K. Ito, "Simple satellite-tracking triangular-patch array antenna for ETS-III applications," *IEICE Tech.Rep.*, AP2003-236, 2004.